

Rabu, 20 Agustus 2025

1. [HOAKS] Video Pernyataan Pengunduran Diri Bupati Pati



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan video yang berisikan klaim pernyataan pengunduran diri Bupati Pati Sudewo disertai narasi “Akhirnya Bpk Sudewo mengundurkan diri dari jabatan bupati PATI. Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah nama Haji Sudewo, S.T., M.T., jenis kelamin laki-laki, agama Islam, pekerjaan Bupati Pati Periode 2024-2029, Dengan ini menyatakan sebagai berikut: Pertama, bahwa terhitung sejak tanggal 13 Agustus 2025 saya mengundurkan diri dari jabatan saya sebagai Bupati Pati karena telah gagal menjadi pemimpin yang berpihak masyarakat Kabupaten Pati dan menjalankan kekuasaan saya tidak menjunjung tinggi supremasi hukum. Kedua”.

Faktanya, klaim tersebut salah. Setelah ditelusuri dengan menggunakan Google Lens, diketahui konteks asli video adalah momen perwakilan pendemo yang membacakan draft surat pengunduran diri Sudewo. Dilansir dari kanal YouTube [Merdeka.com](https://www.youtube.com/channel/UCMerdeka.com), diketahui bahwa demonstrasi yang terjadi pada Rabu, 13 Agustus 2025 itu merupakan luapan kekecewaan warga akibat kenaikan drastis Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang mencapai 250 persen. Demo yang berlangsung di depan Pendopo Kabupaten Pati itu berlangsung ricuh karena massa terlibat bentrok dengan polisi.

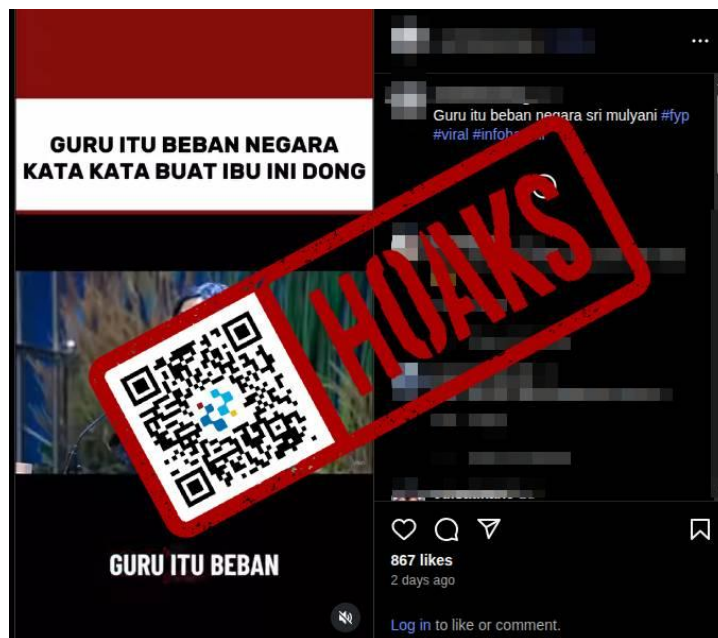
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?v=9HdIIIR3wm34>

Rabu, 20 Agustus 2025

2. [HOAKS] Video Sri Mulyani Sebut Guru sebagai Beban Negara



Penjelasan:

Beredar di media sosial Instagram unggahan sebuah video yang menggambarkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebut guru sebagai beban negara.

Faktanya klaim tersebut adalah salah. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), menurut Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kemenkeu Republik Indonesia Deni Surjantoro, potongan video tersebut hoaks. Menurutnya, Menteri Keuangan tidak pernah menyatakan bahwa guru adalah beban negara. Video tersebut adalah hasil *deepfake* dan potongan tidak utuh dari pidato Sri Mulyani dalam Forum Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri Indonesia di ITB pada 7 Agustus.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/6136603/viral-video-sri-mulyani-sebut-guru-beban-negara-kemenkeu-bilang-begini?page=4>
- https://www.bisnis.com/read/20250819/638/1903739/viral-menkeu-sebut-guru-beban-negara-kemenkeu-itu-hoax-hasil-deepfake?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Referral&utm_campaign=Mobile_Share

Rabu, 20 Agustus 2025

3. [HOAKS] Penetapan Batas Kekayaan Rakyat Indonesia Berdasarkan DTSEN



Penjelasan:

Beredar di media sosial X atau Twitter sebuah unggahan yang mengelompokkan kategori Rakyat Indonesia berdasarkan DTSEN (Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional). Dalam postingan tersebut terdapat beberapa kategori dan pendapatan/bulan yang diklaim bahwa seseorang sudah masuk kategori super kaya jika pengeluarannya melebihi Rp3 juta per kapita per bulan.

Faktanya, klaim tersebut salah. Dilansir dari akun Instagram Badan Pusat Statistik [@bps_statistics](https://www.instagram.com/bps_statistics/), DTSEN tidak pernah digunakan untuk mengkategorikan masyarakat menurut pengeluaran per kapita per bulan. DTSEN digunakan untuk pemeringkatan tingkat kesejahteraan menurut desil 1 sampai dengan desil 10. Desil 1 merupakan kelompok kesejahteraan 10% terbawah, Desil 2 merupakan kelompok kesejahteraan 20% terbawah, dan seterusnya. BPS tidak pernah mempublikasi besaran pengeluaran berdasarkan desil. Jika ada data pengeluaran menurut desil, dapat dipastikan bahwa data tersebut bukan bersumber dari BPS

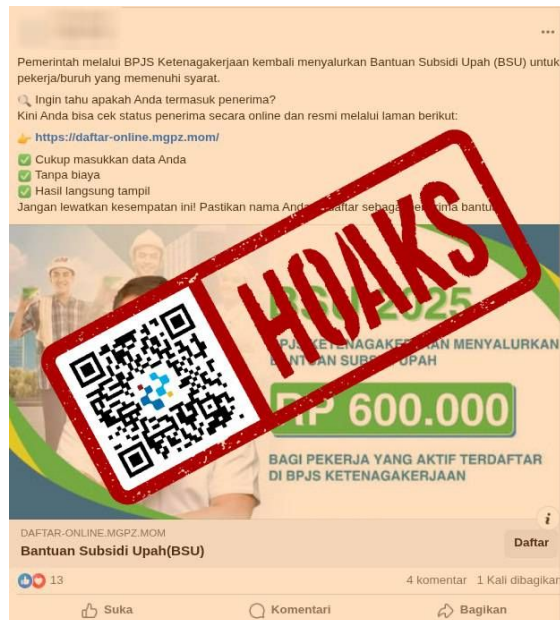
Hoaks

Link Counter:

- <https://www.bps.go.id/id/news/2025/05/02/702/memahami-perbedaan-angka-kemi-skinan-versi-bank-dunia-dan-bps.html>
- https://www.instagram.com/p/DIgLR_eSwN7/

Rabu, 20 Agustus 2025

4. [HOAKS] Tautan untuk Pencairan BSU Periode Agustus 2025



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi tautan yang diklaim untuk mencairkan Bantuan Subsidi Upah (BSU) periode Agustus 2025.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tautan yang diklaim untuk mencairkan Bantuan Subsidi Upah (BSU) periode Agustus 2025 adalah hoaks. Analis Kebijakan Direktorat Jenderal Strategi Ekonomi dan Fiskal Kementerian Keuangan Riznaldi Akbar menyampaikan penyaluran BSU untuk kuartal III dan IV tahun 2025 masih dalam kajian. Tautan yang disebar di Facebook tersebut tidak mengarah ke situs resmi Kementerian Ketenagakerjaan atau BPJS Ketenagakerjaan. Tautan tersebut menuju ke sebuah situs yang terindikasi *phising* atau pencurian data pribadi, yang meminta pengunjung memasukkan nama lengkap, akun Telegram, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/08/19/153500782/-hoaks-tautan-untuk-pencairan-bsu-periode-agustus-2025#google_vignette

Rabu, 20 Agustus 2025

5. [HOAKS] Petugas Damkar Kabupaten Ngawi Usir Pocong



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menampilkan petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur mengusir pocong dengan menyemprotkan air.

Faktanya, video yang menampilkan petugas Damkar Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur mengusir pocong dengan menyemprot air merupakan hoaks. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Damkar Kabupaten Ngawi membantah informasi terkait kemunculan pocong di Dusun Urung-urung, Desa Kedunggalar. Kepala Seksi Pencegahan Kebakaran Damkar Kabupaten Ngawi Eko Budi Nugroho menyebut pihaknya tidak pernah menurunkan personel untuk mengusir pocong dengan menyemprotkan air. Selain itu, tidak ada informasi valid soal penampakan pocong di Dusun Urung-urung, Desa Kedunggalar, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/08/19/174800082/-hoaks-video-damkar-kabupaten-ngawi-mengusir-pocong>

Rabu, 20 Agustus 2025

6. [HOAKS] Pemerintah Keluarkan Uang Pecahan Rp250.000 Edisi HUT ke-80 Republik Indonesia



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengklaim pemerintah mengeluarkan uang pecahan Rp250.000 dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) yang ke-80.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) menegaskan kabar tersebut tidak benar. Pihaknya menjelaskan, gambar uang pecahan baru yang beredar mencantumkan nama Bank Republik Nusantara, padahal uang rupiah resmi seharusnya bertuliskan Bank Indonesia. Bank Indonesia juga membantah informasi tersebut. BI menegaskan bahwa uang baru terakhir adalah Rupiah Tahun Emisi (TE) 2022. Masyarakat diminta untuk selalu mengacu pada informasi yang dirilis melalui situs resmi Bank Indonesia.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/08/19/111100982/-hoaks-pemerintah-keluarkan-uang-pecahan-rp-250.000-edisi-hut-ke-80-ri>